Prakata

Buku ini di tulis untuk memberikan info dan himbauan pada masyarakat untuk lebih berhati-hati dalam berkegiatan sehari-hari dikarenakan ditemukannya varian baru virus Covid-19. Sub-family virus corona dikategorikan ke dalam empat genus; α, β, γ, d an δ. Selain virus baru ini (COVID 19), ada tujuh virus corona yang telah diketahui menginfeksi manusia. Kebanyakan virus corona menyebabkan infeksi saluran pernapasan atas (ISPA), tetapi Middle East Respiratory Syndrome Coronavirus (MERSr CoV), severe acute respiratory syndrome associated coronavirus (SARSr CoV) dan novel coronavirus 2019 (COVID-19) dapat menyebabkan pneumonia ringan dan bahkan berat, serta penularan yang dapat terjadi antar manusia. Virus corona sensitif terhadap sinar ultraviolet dan panas, dan dapat di nonaktifkan (secara efektif dengan hampir semua disinfektan kecuali klorheksidin). Oleh karena itu, cairan pembersih tangan yang mengandung klorheksidin tidak direkomendasikan untuk digunakan dalam wabah ini. Angka fatalitas kasus (CFR) tergantung pada ketersediaan layanan kesehatan, usia dan masalah kesehatan dalam populasi, dan jumlah kasus yang tidak terdiagnosis. Penelitian pendahuluan telah menghasilkan angka tingkat fatalitas kasus antara 2% dan 3%; pada Januari 2020. WHO menyimpulkan bahwa tingkat fatalitas kasus adalah sekitar 3%, dan 2% pada Februari 2020 hanya di Provinsi Hubei. WHO memperkirakan rasio fatalitas infeksi rata-rata (IFR, mortalitas di antara yang terinfeksi) berkisar antara 0,8% - 0,9%. Sebuah penelitian observasional terhadap sembilan orang tidak menemukan penularan vertikal dari ibu ke bayi yang baru lahir. Juga, sebuah penelitian deskriptif di Wuhan tidak menemukan bukti penularan virus melalui hubungan Gambar 2.1 Peningkatan Penderita Positif COVID-19 di luar China Sumber : WHO, 2020 Pedoman Umum Menghadapi 11 PANDEMI COVID-19 seks, tetapi beberapa ahli mencatat bahwa penularan selama hubungan seks dapat terjadi melalui rute lain.

Dengan menjalankan protokol kesehatan, dan menaati aturan ketat, diharapkan bisa menekan tingkat lonjakan korban Covid-19. Dikarenakan

Buku ini diperuntukkan masyarakat seluruh Indonesia. Khususnya pekerja yang berhubungan langsung dengan masyarakat sosial.

Melalui buku ini diharapkan bisa menjadi petenjuk terkini dikarenakan, yang lebih cepat diketahui masyarakat karenakan orang yang terkena virus ini memeliki gejala.

Beberapa gejala yang mungkin terjadi, antara lain:

1. Penyakit Sederhana (ringan) Pasien-pasien ini biasanya hadir dengan gejala infeksi virus saluran pernapasan bagian atas, termasuk demam ringan, batuk (kering), sakit tenggorokan, hidung tersumbat, malaise, sakit kepala, nyeri otot, atau malaise. Tanda dan gejala penyakit yang lebih serius, seperti dispnea, tidak ada. Dibandingkan dengan infeksi HCoV sebelumnya, gejala non-pernapasan seperti diare sulit ditemukan.

2. Pneumonia Sedang Gejala pernapasan seperti batuk dan sesak napas (atau takipnea pada anak-anak) hadir tanpa tanda-tanda pneumonia berat.

3. Pneumonia Parah Demam berhubungan dengan dispnea berat, gangguan pernapasan, takipnea (> 30 napas / menit), dan hipoksia (SpO2

Kebijakan Pemerintah untuk masyarakat dan solusi dalam menghadapi pandemi :

Kesiapsiagaan Rukun Warga (RW) dalam Menghadapi Pandemi Covid -19 Rukun Warga merupakan lembaga kemasyarakatan pada tingkat Desa dan Kelurahan, dimana perannya meliputi:

a. Melakukan pemberdayaan masyarakat;

b. Ikut serta dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan; dan

c. Meningkatkan pelayanan masyarakat. Beberapa langkah yang dapat diambil RW dalam rangka menghadapi pandemi COVID-19 adalah sebagai berikut:

1. Membentuk Satgas siaga COVID-19 tingkat Rukun Warga (RW)

2. Sosialisasi hidup bersih dan sehat

3. Sterilisasi fasilitas umum dan fasilitas sosial

4. Mengaktifkan sistem keamanan warga

5. Membuat sistem informasi kesehatan warga

6. Mengaktifkan lumbung pangan warga

7. Mengaktifkan relawan lingkungan/partisipasi sosial

8. Mengaktifkan WA Group

9. Meningkatkan ibadah

Bersama kita bisa mengahadapi pandemi ini. Semoga menjadi produk yang bermanfaat bagi masyarakat Indonesia.